

## PERUNTUKAN PENGELOLAAN DANA DESA KABUPATEN SABU RAIJUA 2019

, Meski Dana Desa bukanlah satu-satunya dana yang diperoleh untuk membiayai pembangunan di desa.

Tetapi desa juga peroleh dari komponen dan transfer ke desa. Dan komponen dana itu adalah; 1. Dana Desa ; 2. Bagian dari Hasil Pajak dan Retribusi Daerah Kabupaten; 3. Alokasi Dana Desa, serta; 4. Pendapatan Dana Lain-Lain Desa.

Untuk lebih jelas keberuntukan dana yang digelontorkan pemerintah pusat kepada setiap daerah, selanjutnya setiap desa gunakannya sesuai dengan perencanaan, program dan kegiatan maka Dana Desa yang ditransfer ke 58 Desa, se kabupaten sabu raiju selama ini, sebagai berikut:1. Tahun 2015, Dana Desa Rp.17.106.693.000, 2. Tahun 2016, Dana Desa Rp.38.339.399.000, 3. Tahun 2017, Dana Desa Rp.49.314.143.000, 4. Tahun 2018, Dana Desa Rp.63.498.620.000, 5. Tahun 2019, Dana Desa Rp.85.193.667.000, \_

Khusus Dana Desa tahun 2019, digunakan untuk membiayai:1.Pembangunan jalan sirtu dan rabat beton, sebanayak 78 unit, disepanjang 49.226 meter, telan anggaran Rp.25.388.643.856, 2.Pembangunan Jembatan dan TPT 1 dan 3 unit, anggaran Rp.687.467.300, 3.Pembangunan Embung Desa, sebanyak 21 unit, biaya Rp.3.348.100.200, 4.Pembangunan gedung Paud dan Posyandu sebanyak 35 unit, dana Rp.9.808.230.420, 5.Pembangunan Rumah Layak Huni, sebanyak 145 unit, dana Rp.3.328.693.000, 6.Pembangunan gedung bumdes 10 unit, dana Rp.2.079.965.850, 7.Pembangunan sarana pariwisata, 10 unit, dana Rp.3.042.352.700, 8.Pembangunan sarana olah raga, 4 unit, dana Rp.793.740.140, 9.Pembangunan jamban/MCK, 46 unit, dana Rp.401.820.600, 10.Pembangunan sarana air bersih, 57 unit, dana Rp.8.232.885.872, 11.Pembangunan gedung serba guna, 12 unit, dana Rp. 3.174.075.800, 12.Pembangunan sarpraslainnya, dana Rp.6.552.073.058, 13.Kegiatan non sarpras, dana Rp.17.755.670.204, \_



Privasi dana desa pada tahun pertama, dan dibandingkan tahun 2019, mengalami interval kenaikan yang sangat signifikan karena melambung jauh diatas empat kali lipat lebih, diungkapkan bupati sabu raiju, Drs Nikodemus Rihi Heke, M.Si. pada pelaksanaan Bursa Inovasi Desa Tahun 2019, beberapa waktu lalu di Kecamatan Hawu Mehara.